
PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS WEB PADA MATERI MASALAH EKONOMI DI SMK NEGERI 8 PALEMBANG

Raka Permana¹⁾, Hendri Gunawan²⁾, Erma Yulaini³⁾
Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang

Correspondence author: R.Permana, raka26069@gmail.com, Palembang, Indonesia

Abstract

This study aims to develop a Web-Based Student Worksheet (LKPD) for an economic lesson at SMK Negeri 8 Palembang. The study employed a research and development (R&D) approach using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The results of the study are a WEB-based LKPD system for an economic lesson for class XI Accounting students at SMK Negeri 8 Palembang. The test results indicate that this LKPD is effective, with an average student activity level of 93.18% (very active), efficient, with an average validation value of 80.11% (quite valid), and highly practical, as demonstrated by one-to-one (99.16%) and small group (100%) tests. The improvement in learning outcomes is evident, as indicated by a pre-test score of 49.4% (poor) and a post-test score of 92% (perfect), representing a 42.6% difference. Thus, this Web-Based LKPD is suitable for use as a learning medium for economic lessons at SMK Negeri 8 Palembang.

Keywords: *student worksheet, accounting students, addie, vocational high school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Web untuk materi masalah ekonomi di SMK Negeri 8 Palembang. Penelitian menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian berupa sistem LKPD berbasis WEB untuk materi masalah ekonomi pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 8 Palembang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa LKPD ini efektif dengan tingkat keaktifan peserta didik rata-rata 93,18% (sangat aktif), efisien dengan nilai validasi rata-rata 80,11% (cukup valid), dan sangat praktis berdasarkan uji one-to-one (99,16%) dan small group (100%). Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai pre-test sebesar 49,4% (kurang) menjadi 92% (sangat baik) pada post-test, dengan selisih 42,6%. Dengan demikian, LKPD Berbasis Web ini layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi masalah ekonomi di SMK Negeri 8 Palembang.

Kata Kunci: lembar kerja, peserta didik, materi ekonomi, berbasis web, smk

A. PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21, yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, dunia pendidikan harus segera beradaptasi. Teknologi digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, termasuk sistem pembelajaran. Salah satu inovasi pendidikan yang didukung oleh teknologi ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web. Siswa memiliki akses ke pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan menarik melalui LKPD. Kemajuan ini mendorong penciptaan teknologi baru yang menandai kemajuan zaman, dan saat ini kita berada di fase digital. Semua bidang ekonomi, termasuk pendidikan, sudah mulai menggunakan teknologi untuk meningkatkan kesempatan kerja. (Lestari, 2020).

Untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang ekonomi dan akuntansi, di Tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) diberikan materi tentang masalah ekonomi. Namun, Kurangnya contoh-contoh nyata dan relevan dalam pembelajaran membuat peserta didik kesulitan menghubungkan konsep-konsep ekonomi dengan situasi yang dihadapi sehari-hari, sehingga tingkat pemahaman menjadi rendah. Hal ini menyebabkan siswa tidak terlibat dan tertarik dengan pelajaran. Guru di SMK Negeri 8 Palembang, terutama mereka di kelas XI Akuntansi, menghadapi masalah untuk membuat media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dengan situasi dunia nyata. Selain itu, keterlibatan siswa dipengaruhi oleh interaksi antara siswa dan guru. Siswa harus benar-benar memahami materi tentang masalah ekonomi. Ini bukan hanya tentang memenuhi tujuan kurikulum, tetapi juga tentang bagaimana mereka dapat berpikir kreatif tentang masalah ekonomi di lingkungan mereka (Lesnowati & Hafifi, 2021).

Menurut (Purtina et al., 2023) Penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan memahami materi ekonomi karena sifatnya yang abstrak, melibatkan banyak istilah teknis, grafik, dan rumus, sekaligus membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep seperti pemasaran dan manajemen keuangan. Pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan tidak dapat diberikan melalui pembelajaran hanya dengan buku teks dan LKPD cetak. Salah satu alasan mengapa siswa memiliki hasil belajar yang buruk di mata pelajaran ini adalah keterbatasan ini. pembelajaran berbasis masalah dalam LKPD berbasis web sangat penting untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengatasi masalah dunia nyata, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan lembar kerja elektronik semacam itu dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa (Hendriani & Gusteti, 2021)

Pembelajaran berbasis web adalah solusi untuk masalah ini. Simulasi, latihan soal online, dan video pembelajaran adalah beberapa fitur interaktif LKPD berbasis web yang dapat diakses kapan saja. Media ini tidak hanya menarik siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar sendiri dan berkolaborasi. Ini sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada penguatan kemampuan dan sifat siswa. Siswa yang belajar tentang ekonomi bisnis dipersiapkan untuk menghadapi masalah nyata di dunia kerja. Pengetahuan ini membantu mereka memahami lingkungan ekonomi di mana perusahaan beroperasi, yang memungkinkan mereka membuat keputusan strategis yang sesuai dengan tujuan perusahaan (Harun et al., 2022)

Hasil observasi awal, ditemukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan masih berbentuk tradisional, sehingga penyampaian materi mengenai

masalah ekonomi belum optimal. Hal ini tercermin dari capaian rata-rata hasil belajar siswa yang hanya mencapai 60%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih tergolong rendah dan perlu adanya inovasi dalam penyajian pembelajaran. Oleh karena itu, dikembangkanlah LKPD berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan berbasis teknologi ini diharapkan siswa dapat lebih mudah mengakses, memahami, dan menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam pembelajaran. (Asmaryadi et al., 2022)

Menurut Penelitian (Amalia & Murniawaty, 2020) Sangat penting untuk diperhatikan bahwa siswa kurang terlibat dalam pelajaran ekonomi. Sebagian besar dari mereka hanya menerima informasi dari guru dan tidak berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, atau mengungkapkan pendapat mereka. Akibatnya, proses belajar tidak berhasil. Sikap pasif ini dapat menyebabkan penguasaan konsep yang buruk, keterbatasan dalam berpikir kritis, dan keterbatasan dalam memecahkan masalah yang diperlukan untuk memahami materi ekonomi yang kompleks dan abstrak. Dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran ekonomi. Ini karena partisipasi aktif sangat penting untuk meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, meningkatkan kemampuan analisis mereka, dan mengaitkan konsep ekonomi dengan situasi dunia nyata. Selain itu, metode ini harus memungkinkan siswa untuk memahami ekonomi secara lebih mendalam.

Fokus penelitian ini adalah membuat LKPD berbasis web khusus untuk siswa kelas XI Akuntansi dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Proses pengembangan akan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan guru serta mengintegrasikan teknologi yang tepat untuk membuat media pembelajaran yang efektif. Diharapkan LKPD berbasis web akan membuat

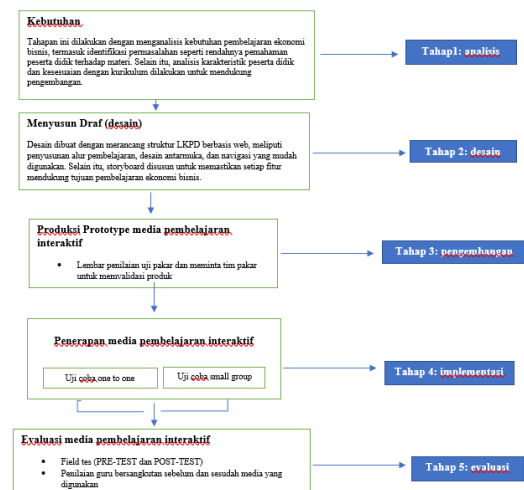
pembelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 8 Palembang lebih menarik dan interaktif. Ini juga akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, dan pemecahan masalah berkat inovasi ini.

Pengembangan LKPD berbasis web membantu menyelesaikan masalah pembelajaran di SMK Negeri 8 Palembang. Ini juga membantu membangun model pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh sekolah lain. Inovasi ini merupakan langkah nyata dalam mendukung pembelajaran yang fleksibel dan relevan dengan zaman.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian pengembangan, yang juga dikenal sebagai (R&D). Konsep model pengembangan digunakan dalam penelitian ADDIE *Analysis* (menganalisis), *Design* (desain), *Development* (mengembangkan), *Implement* (implementasi), *Evaluate* (evaluasi) dengan produk yang dihasilkan adalah LKPD berbasis WEB pada materi masalah ekonomi untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 8 Palembang

Penelitian ini menggunakan tahap, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Prosedur Penelitian

Pada tahap pengumpulan data menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu tes, angket dan observasi

1. Tes

Dalam proses pembuatan produk media pembelajaran interaktif, siswa diberi tes pilihan ganda sebanyak dua puluh soal pada awal pembelajaran (*pre-test*) dan kemudian (*post-test*), setelah media pembelajaran interaktif digunakan, yaitu pada pertemuan terakhir. Semua tes ini dilakukan dengan alat tes yang disebut lembar soal hasil belajar.

2. Angket

Menurut Ardiansyah et al., (2023) Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengukur instrument penelitian. Penelitian pengembangan juga sering menggunakan angket atau kuesioner. Dengan menggunakan kuesioner, data dari banyak orang dikumpulkan dalam waktu yang singkat. Pertanyaannya dapat berbentuk skala Likert untuk mengukur tingkat kesepakatan atau kepuasan responden, pertanyaan pilihan ganda, atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta memberikan jawaban yang lebih bebas

3. Observasi

Menurut (Romdona et al., 2025), dalam penelitian, observasi berarti memusatkan perhatian pada suatu objek dan menggunakan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan penciuman, pendengaran, penglihatan, perabaan, atau, jika diperlukan, pengecap. Dalam penelitian kualitatif, instrumen observasi digunakan sebagai pelengkap teknik wawancara yang telah digunakan sebelumnya. Mereka dapat mencakup pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati objek penelitian secara langsung. Ini memungkinkan peneliti untuk mencatat dan

menghimpun informasi yang diperlukan untuk mengungkap penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis

Tahap pertama dari tahapan-tahapan model ADDIE adalah analisis. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar mereka serta jenis media pembelajaran yang paling cocok untuk mendukung proses belajar mereka. Adapun informasi mengenai masalah dan kebutuhan tersebut dapat diperoleh dari hal-hal berikut ini: Teknik pengumpulan informasi lainnya seperti observasi awal dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perancang media

Tabel 1. Observasi Awal

Pertanyaan	Jawaban
Masalah apa yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung?	-Siswa kurang konsentrasi saat proses pembelajaran
Kurikulum apa yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi?	Kurikulum merdeka
Selama proses pembelajaran menggunakan media apa saja dalam pembelajaran?	-Modul -ppt -buku paket
Pendekatan dan metode pembelajaran apa yang digunakan guru saat mengajar?	-ceramah -Tanya jawab -ppt
Kendala umum yang dihadapi guru dalam pembelajaran?	Kesiapan belajar peserta didik
Apakah kebijakan sekolah mengizinkan siswa membawa alat elektronik seperti handphone?	Iya, Handphone
Media pembelajaran apa yang dibutuhkan guru dan siswa?	-ppt -modul

Sumber : diolah oleh peneliti

Tabel 1 di atas merupakan observasi awal dengan guru mata pelajaran ekonomi bisnis dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan data informasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, jenis media yang digunakan, hingga metode pembelajaran yang dipakai selama proses belajar mengajar di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 8 Palembang

Design

Pada tahap desain, dilakukan untuk membuat media pembelajaran yang diinginkan dan teknik pengujian yang tepat. Saat ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, seperti

1. Menentukan CP dan ATP

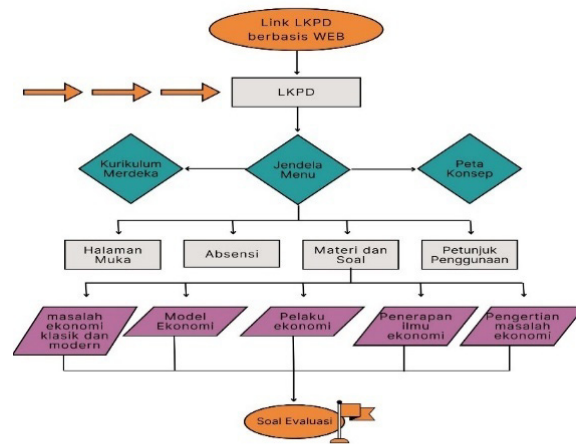
Tabel 2. CP dan ATP

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi, memahami model dan pelaku ekonomi, memahami kegiatan ekonomi, menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, serta memahami administrasi dan fungsi-fungsi manajemen	1.1 Mengidentifikasi masalah ekonomi klasik dan modern dengan cermat dan teliti dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur dan bertanggung jawab terkait elemen ekonomi bisnis dan administrasi umum dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal

Sumber : Modul kelas XI Akuntansi

2. Flowchart

Membuat *flowchart* LKPD berbasis WEB berbentuk diagram alur dari struktur media yang akan dibuat sebagai rancangan awal



Gambar 2. Flowchart

3. Storyboard

Adapun rancangan *storyboard* LKPD berbasis WEB adalah sebagai berikut.

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 1
Materi: Halaman awal	
Tampilan	Keterangan
Halaman Awal	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 1
Materi: Absensi, materi dan soal, petunjuk pengguna	
Tampilan	Keterangan
Halaman Awal	Animasi : Remaja sedang menunjuk arah panah, remaja yang sedang belajar, remaja sedang berdiskusi

Pengembangan LKPD Berbasis Web Pada Materi Masalah Ekonomi di SMK Negeri 8 Palembang
Raka Permana, Hendri Gunawan, Erma Yulaini

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 2
Materi: Absensi	
Tampilan	Keterangan media:
Absensi	Animasi : -

Tampilan	Keterangan media:
Masalah ekonomi :perspektif klasik dan modern, pendahuluan, perspektif klasik,produksi,ditribusi,konsumsi	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 3
Materi: Video pembelajaran siswa	
Tampilan	Keterangan media:
Video pembelajaran siswa	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 5
Materi: perspektif modern,apa yang di produksi,bagaimana cara memproduksi, untuk siapa diproduksi	
Tampilan	Keterangan media:
perspektif modern,apa yang di produksi,bagaimana cara memproduksi, untuk siapa diproduksi	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 4
Materi: Pengertian masalah ekonomi, masalah ekonomi aliran klasik	
Tampilan	Keterangan media:
Pengertian masalah ekonomi Pengertian masalah ekonomi	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 5
Materi: contoh kelangkaan minyak goreng, dan inflasi	
Tampilan	Keterangan media:

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 5
Materi: Masalah ekonomi :perspektif klasik dan modern, pendahuluan, perspektif klasik,produksi,ditribusi,konsumsi	

Tampilan	Keterangan media:
contoh kelangkaan minyak goreng, dan inflasi	Animasi : -

Judul: LKPD Masalah Ekonomi	No Halaman : 6
Materi: Quizizz	
Tampilan	Keterangan media:
Quizizz	Animasi : anak sedang tersenyum

Davelopment

Pada tahap *Davelopment*, peneliti melakukan uji kevalidan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari prototype stroryboard yang telah dibuat sebelumnya dari LKPD berbasis WEB materi masalah ekonomi yang melibatkan ahli media dan ahli materi guna untuk menghasilkan produk yang optimal

Berikut hasil dari para ahli sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria
1.	Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.	80%	Cukup Valid
	Hasil rata-rata	80%	Cukup Valid

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media disimpulkan bahwa LKPD berbasis WEB materi masalah ekonomi yang dikembangkan mendapatkan hasil rata-rata 80% dinyatakan cukup valid.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Nama Validator	Hasil Validasi	Kriteria
1.	Depi Pramika, S.Pd., M.Si	70,83	Cukup Valid

2.	Reny Mardelya, S.Pd. M.Si	89,58	Sangat Valid
	Hasil rata-rata	80,21%	Cukup Valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan validasi gabungan ahli materi dengan menghitung kedua hasil validator sebagai berikut.

$$V_{gabungan} = 100\% = \frac{70,83 + 89,58}{2} = 80,21\%$$

Selanjutnya Langkah terakhir yang dilakukan perhitungan validasi gabungan dengan menghitung rata dari kedua ahli validator sebagai berikut . =

$$V_{ahli media} + V_{ahli Materi} \times 100\% = \frac{80\% + 80,11\%}{2} = 80,11\%$$

Berdasarkan hasil validasi gabungan dari ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LKPD berbasis WEB materi masalah ekonomi yang dikembangkan mendapatkan hasil rara-rata 80,11% dinyatakan cukup valid

Implementation

Pada tahap *implementation* , peneliti melakukan 2 tahap dari tahap implementasi yaitu tahap *one to one* dan *small group* yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 21 Mei 2025-22 Mei 2025. Tahap uji coba *one to one* dilakukan kepada 3 orang siswa dan tahap uji coba *small group* dilakukan kepada 10 orang siswa SMK Negeri 8 Palembang.

1. Uji Coba *One to one*

Tahap uji coba *one to one* ini dilaksanakan pada Rabu, 21 Mei 2025 diuji coba kepada 3 orang siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK negeri 8 Palembang dengan memberi waktu 20 menit untuk melihat media pembelajaran LKPD berbasis WEB saat dipakai. Setelah itu peneliti meminta siswa memberikan penilaian berupa angket *one to one* dengan menceklist indikator yang ada di angket

sesuai dengan yang mereka lihat dari media dan memberikan saran pada media yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran LKPD berbasis WEB

Berikut rekapitulasi angket terhadap ketiga siswa tersebut.

Tabel 5. Rekapitulasi angket one to one siswa kepraktisan LKPD berbasis WEB

No.	Nama Siswa	Jumlah Nilai	Jumlah Total Nilai (%)	Kategori
1	Lidia Natassa	40	100%	Sangat Valid
2	Azizzah Al Hawa	40	100%	
3	Putri Dwi Mulyasari	39	97,5	
Jumlah		119	297,5	
Persentase (%)		99,16		

Berdasarkan hasil angket *one to one* dari penilaian 3 orang peserta didik kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 8 Palembang dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis WEB pada materi masalah ekonomi dengan nilai rata-rata 99,16 dengan kriteria sangat valid, sehingga hal tersebut menunjukan bahwa tahap *one to one* menghasilkan produk yang teruji kevalidannya.

2. Uji Coba *Small Group*

Setelah melakukan tahap uji coba *one to one* selanjutnya peneliti melakukan tahap uji coba *small group*. Berikut hasil angket kepraktisan LKPD Berbasis WEB.

Tabel 6. Rekapitulasi Angket *Small Group* Kepraktisan LKPD Berbasis WEB

No.	Nama Siswa	Jumlah Nilai	Jumlah Total Nilai (%)	Kategori
1	Elsa mala Dewi	40	100%	Sangat Valid
2	Nadila Olivia			
3	Murni Hayuni			

No.	Nama Siswa	Jumlah Nilai	Jumlah Total Nilai (%)	Kategori
4	Okta Fitri Dwi Cahya	40	100%	
5	Imel			
6	Rhohima Mutia Hanifa			
7	Viska	40	100%	
8	Putri Utami Rahayu			
9	Amelia Putri			
10	Anggel	40	100%	
Jumlah				
Persentase (%)				

Berdasarkan hasil dari angket kepraktisan diketahui LKPD Berbasis WEB dengan responden 10 siswa berada di kategori sangat valid dengan presentase rata-rata 100% menunjukan bahwa tahap *small group* teruji sangat valid dan praktis

Evaluation

Pada tahap *evaluation* peneliti melakukan evaluasi pada tahap *field trial* yaitu tahap uji coba *field test* dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* untuk melihat hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Mei 2025 dan 26 Mei 2025. Tahap *field test* ini dilakukan kepada 20 orang siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 8 Palembang. Pada tahap ini dilakukan untuk peserta didik yang tidak mengikuti uji coba *one to one* dan *small group*, yang terdiri dari 20 orang peserta didik SMK Negeri 8 Palembang.

Deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test*

Pretest dan *posttest* dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kemampuan peserta didik sebelum dan setelah metode pembelajaran diterapkan. Nilai rata-rata *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan, tetapi nilai rata-rata *pretest* tetap rendah. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan

mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan membandingkan nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*posttest*), nilai N-gain dihitung untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang dicapai. Nilai N-gain siswa disajikan di bawah ini:

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev.
N-gain Score	20	0,55	1,00	0,8298	0,13298
N-gain (%)	20	54,55	100,00	82,98	13,30

Menurut analisis nilai N-gain, nilai rata-rata siswa adalah 0,8298, dengan nilai minimum 0,55 dan nilai maksimum 1,00. Nilai rata-rata N-gain sebesar 0,8298 (82,98%) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu bahwa pengembangan LKPD Berbasis WEB materi masalah Ekonomi di SMK negeri 8 Palembang dinyatakan efektif saat melakukan penelitian dengan memperoleh rata-rata observasi sebesar 93,18% di kriteria sangat aktif. Sistem ini dinyatakan efisien sesuai dari hasil gabungan dari validator materi dan validator media dengan rata-rata 80,11% dinyatakan cukup valid dan layak digunakan. Dari segi kepraktisan pada uji coba *one to one* dengan 3 orang peserta didik hasil rata-rata 99,16% dengan kriteria sangat valid dan uji coba *small group* dengan 10 orang peserta didik hasil rata-rata 98,25% menunjukkan bahwa tahap *small group* teruji sangat valid dan praktis. Uji hasil belajar dilihat dari *field trial* dengan 20 orang peserta didik pada saat *pre-test* dengan hasil rata-rata 49,4% memenuhi kriteria cukup dan *post-test* dengan hasil rata-rata 92,00% memenuhi kriteria sangat baik. Sehingga mengalami peningkatan sebesar 42,6% pada hasil

belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 8 Palembang.

Guru dapat menggunakan LKPD berbasis WEB ini sebagai referensi kedepannya sehingga LKPD kertas diubah menjadi LKPD Berbasis WEB yang lebih interaktif dengan siswa.

Siswa menggunakan sebagai media belajar untuk memahami materi menjadi mudah dan bisa mandiri dimanapun dan kapanpun dengan mengulang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang lebih optimal

Dapat memfasilitas terhadap pembelajaran guna mendukung dalam proses pembelajaran sehingga media tersebut dapat digunakan secara maksimal

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan Penelitian ini masih terbatas pada ekonomi bisnis kelas kelas XI Akuntansi. Peneliti berikutnya dapat mencoba menerapkan model serupa pada jenjang yang berbeda atau mata pelajaran lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asmaryadi, A. I., Darniyanti, Y., & Nur, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar e-LKPD Berbasis MIKiR dengan Menggunakan Live Worksheets pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7377–7385.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3521>

Ekonomi Dan Politik, 3(1), 39–47.
<https://doi.org/10.61787/taceee75>

Harun, A. M. K., Panigoro, M., Ardiansyah, A., Moonti, U., & Hasiru, R. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansidi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4590–4600.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1057>

Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Validitas LKPD Elektronik Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Karakter Percaya Diri untuk Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika SD Di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2430–2439.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1243>

Lesnowati, I., & Hafifi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 9–18.

<https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.652>

Lestari, S. (2020). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.

<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Purtina, A., Agustina, E. J., Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMAN 1 Danau Sembuluh. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 1(1), 7–15.

<https://doi.org/10.33084/jppp.v1i1.5241>

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial*